

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI YANG BERJUDUL :

**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada PT.
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2006-2013**

OLEH :

ANDRIYANTO S. PAKAYA

NIM. 931 410 141

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I


Dr. Drs. Abd. Rahman Pakaya M.Si

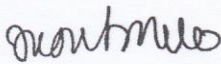
NIP. 19581220198603 1 001

Pembimbing II


Idham Masri Ishak, SE, M.Si

NIP. 19770423 200501 1 001

**Gorontalo, Juli 2014
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen**



Drs. Maha Atma Kadji, M.Si

NIP. 19660113200312 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai macam kegiatan untuk melakukan investasi di Indonesia mempunyai banyak pilihan bagi seorang investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkan dananya. Salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasinya, selain di bank atau investasi yang berwujud seperti emas maupun tanah yaitu investasi di pasar modal.

Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham maupun obligasi. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa capital gain ataupun dividen saham yang tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang go public, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Hartono (2010), pasar modal adalah sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga di artikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.

Seiring dengan makin meningkatnya dunia bisnis di Indonesia yang di dukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan.

Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko. Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding.

Tujuan utama investor dalam melakukan investasi saham adalah mengharapkan manfaat yang akan di hasilkan dalam bentuk *Earning Per*

share (EPS) atau laba per lembar saham, *Earning Per Share (EPS)* dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. EPS ini menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Perkembangan EPS perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengatasi semua persoalan dan mampu mengatur pengalokasian dana yang diperoleh secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka para investor dapat dengan mantap dan yakin bahwa perusahaan sangat potensial dan mempunyai prospek investasi yang sangat bagus dimasa yang akan datang. Oleh karena itu tujuan investor untuk mendapatkan return yang tinggi dapat tercapai.

Di lihat dari sudut pandang perusahaan (emiten) yaitu tersedianya dana dari investor. Oleh karena perusahaan membutuhkan sumber dana dari investor untuk mengelola operasional perusahaannya maka ekspektasinya investor juga menginginkan *Return* atau tingkat pengembalian atas modal atau dana yang diinvestasikan. *Return* tersebut dapat berupa dividen dan juga capital gain serta mendapatkan suku bunga pada surat hutang atau obligasi. Namun dalam suatu tingkat pengembalian (*Return*) tentunya memiliki unsur risiko selama periode

tertentu karena sejumlah persoalan akan muncul terhadap ketidakpastian di masa yang akan datang sehingga sangat penting bagi investor untuk melakukan investasi yang tepat. *Return Saham* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return Saham* adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal.

Return dibedakan menjadi dua, yaitu *Realized Return* atau *Return Realisasi* (*Return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *Return* sesungguhnya) dan *Expected Return* (*Return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003). Harapan untuk memperoleh *Return* yang maksimal, sangat penting bagi investor untuk melakukan penilaian serta melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan sebaik mungkin untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan agar investor dapat dengan mudah mengambil keputusan investasi.

Semakin tinggi perubahan EPS akan menarik minat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat pula. Harga saham yang tinggi akan mendorong investor untuk menjual saham tersebut. Jika saham tersebut terjual dengan harga yang tinggi maka investor akan mendapatkan *Return* yang tinggi. Jadi perubahan EPS mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan *Return Saham*.

Berikut ini adalah gambaran data mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan tingkat *Return Saham* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 1.1
Data *Earning Per Share* (EPS) dan *Return* saham
PT. Telekomunikasi, Indonesia (Persero) Tbk.

TAHUN	EPS (Rp)	<i>RETURN SAHAM</i> %
2006	547	71.2
2007	638	0,5
2008	527	-32,0
2009	792	37
2010	572	-15,9
2011	544	-11,3
2012	637	28,37
2013	141	18,78

Sumber : idx.co.id (data olahan)

Berdasarkan data di atas, hal ini memperlihatkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham* PT Telekomunikasi dari tahun 2006 sampai 2013 masing-masing berfluktuasi, di mana pada tahun 2006 *Earning Per Share* (EPS) berjumlah Rp 547 sedangkan *Return Saham* berada pada level 71,2 % selanjutnya pada tahun 2007 *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan menjadi Rp 638 sedangkan *Return Saham* mengalami penurunan menjadi 0,5 % selanjutnya tahun 2008 *Earning Per Share* (EPS) kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 527 dan di ikuti juga dengan

turunnya *Return Saham* menjadi -32,0 % selanjutnya pada tahun 2009 *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan menjadi Rp 792 dan di ikuti dengan naiknya *Return Saham* menjadi 37 % selanjutnya pada tahun 2010 EPS kembali mengalami penurunan menjadi Rp 572 dan di ikuti dengan turunnya *Return Saham* menjadi -15,9 % selanjutnya pada tahun 2011 *Earning Per Share* masih mengalami penurunan menjadi Rp 544 dan di ikuti dengan turunnya *Return Saham* -11,3 % kemudian tahun 2012 *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi Rp 637 dan di ikuti juga oleh naiknya *Return Saham* menjadi 28,37 % kemudian pada tahun 2013 *Earning Per Share* (EPS) kembali mengalami penurunan menjadi Rp 141 dan juga di ikuti turunnya *Return Saham* menjadi 18,78 %

Melihat fenomena yang terjadi pada *Earning Per Share* dan *Return Saham* di atas terjadi ketidaksesuaian dengan teori yang di kemukakan oleh Dharmadji, (2001) yang mengatakan bahwa Semakin tinggi nilai EPS akan menggembarakan pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun, hal itu juga akan diikuti perubahan *Return*.

Hal ini mengindikasikan ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return Saham* di antaranya faktor makro yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, kondisi ekonomi internasional, peristiwa politik dalam negeri, peperangan, demonstrasi massa, kasus

lingkungan hidup dan faktor mikro yang meliputi laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio keuangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2013.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

1.2.1 Perubahan persentase laba bersih setelah bunga dan pajak, dan persentase jumlah saham yang beredar mengakibatkan perubahan pada laba per lembar saham (*Earning Per Share*), sehingga berdampak pada perubahan *Return Saham* PT. Telekomunikasi, Indonesia (Persero) Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka di kemukakan Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap *Return Saham*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk, Periode 2006-2013.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat mempelajari pola hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
- b. Dengan melihat hasil pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* PT Telekomunikasi 2006-2013, diharapkan dapat menambah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share*. Sehingga memudahkan manajemen untuk menjalankan usahanya.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik mengenai pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

- b. Penelitian ini sebagai latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah.